**BAB VI**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan studi dan diskusi yang dibahas pada bab sebelumnya, bisa ditarik kesimpulan bahwa hal-hal berikut adalah:

* 1. Menurut hasil analisis regresi linier berganda, persamaan regresi didapat sebagai berikut: Y = 38,281 + 0,419X1 + 0,222X2 + e. Ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y ialah positif, karena nilai konstanta (a) adalah 38,281. Tanda positif ini menunjukkan bahwa antara variabel independen serta variabel dependen terdapat hubungan searah. Ini berarti bahwa nilai keputusan menjadi nasabah adalah 38,281 jika variabel independen, kelompok referensi (X2) dan pengetahuan (X1), sama sekali tidak mengalami perubahan atau bernilai 0 persen.
  2. Hasil uji F menunjukkan bahwa signifikansi simultan dari X1 dan X2 terhadap Y adalah 0,000, lebih kecil dari 0,05, sehingga Ha diterima, yang menunjukkan bahwa "terdapat pengaruh pengetahuan dan kelompok referensi terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah." Sebagai hasilnya, Ha diterima dan H0 ditolak, yang didukung oleh nilai Fhitung sebesar 24,066, yang lebih besar dari Ftabel sebesar 2,70. Terakhir, uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,244, yang menunjukkan bahwa variabel X1 serta X2 secara bersamaan bertanggung jawab atas 24,4% dari variasi variabel Y. Variabel lain yang tidak dibahas dalam studi ini bertanggung jawab atas 75,6% dari variasi tersebut.

1. **Saran**
2. Bagi Perusahaan atau Pondok Pesantren

Bank BSI perlu meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai ekonomi syariah di lingkungan pesantren seperti Pondok Pesantren Al-Amien, dengan mengadakan program literasi keuangan yang menjelaskan keunggulan bank syariah, terutama terkait larangan riba. BSI juga disarankan menjalin kemitraan strategis dengan pesantren melalui program tabungan santri dan produk keuangan berbasis syariah yang mudah diakses.

Sementara itu, Pondok Pesantren Al-Amien diharapkan lebih konsisten dalam mendidik santri tentang larangan riba dan pentingnya memilih bank syariah. Materi ekonomi Islam dapat diintegrasikan dalam kurikulum, dan santri serta staf didorong untuk memprioritaskan bank syariah dalam transaksi, termasuk pembayaran administrasi pesantren.

1. Bagi Akademik

Penulis merekomendasikan akademik untuk mengembangkan koneksi kerja yang lebih kuat dengan bank syariah, terutama dalam hal penyediaan data, kesempatan magang, dan kegiatan penelitian bersama. Kolaborasi ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis serta pemahaman lebih dalam tentang industri perbankan Islam.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil studi ini dapat menjadi sumber referensi bagi studi yang akan datang. Selain itu, diharapkan para peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain atau variabel bebas agar cakupan penelitian menjadi lebih luas.